

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, *Leverage* yang diproksikan dengan (*DER*), dan Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KLK). Objek dalam penelitian ini menggunakan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KLK). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai B sebesar -7,585 dengan nilai signifikansi sebesar 0,156 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa “profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”.
- 2) Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KLK). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* memiliki nilai B sebesar 1,663 dan nilai signifikansi sebesar 0,054 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina & Tobing (2019) yang menyatakan bahwa “ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh likuiditas”.

- 3) Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KLK). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai B sebesar 8,430 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2020) yang menyatakan bahwa “*leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”.
- 4) Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KLK). Hal ini dapat dilihat dari uji statistik t yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki nilai B sebesar 7,427 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dufriella & Utami (2020) membuktikan bahwa “kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 dimana peneliti menggunakan *purposive sampling*, sehingga hanya mendapatkan 100 data observasi yang tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di sektor *Consumer Goods* maupun di luar sektor *Consumer Goods*.
- 2) Variabel independen dalam penelitian ini tidak mampu menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari Uji *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,372 yang berarti variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional hanya mampu menjelaskan 37,2% dari variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, sedangkan 62,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

- 3) Beberapa data tanggal penyampaian laporan keuangan tahun 2018 dan 2019 tidak tersedia pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga terdapat 5 perusahaan yang tereliminasi.
- 4) Penjelasan analisis terbatas karena penggunaan rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel independen.

5.3 Saran

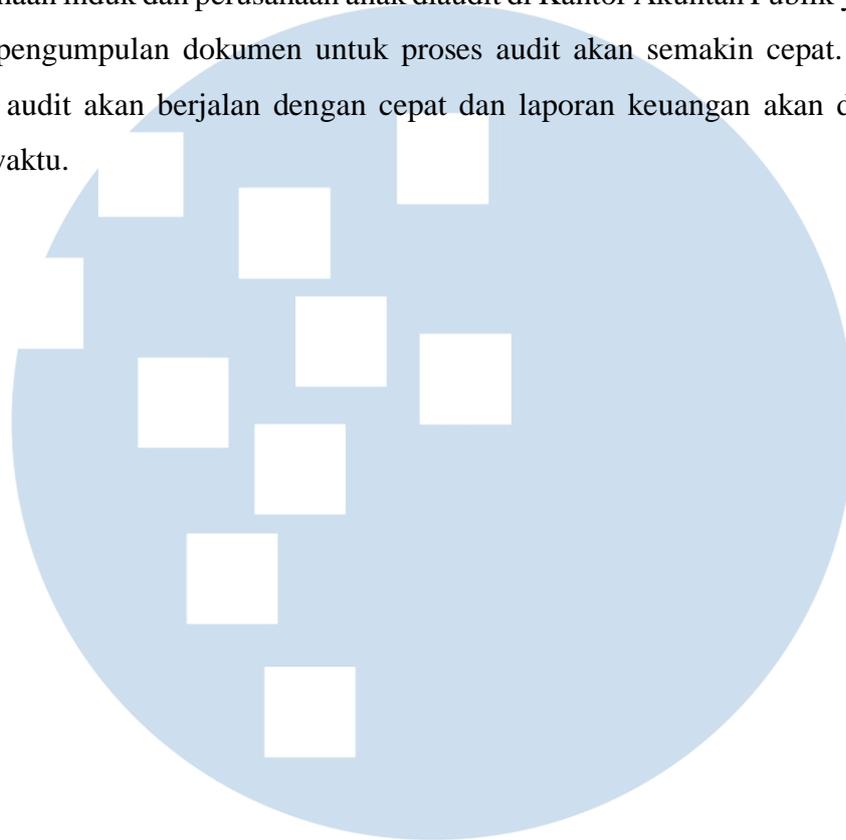
Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Menambah periode penelitian sehingga data observasi lebih luas dan menggunakan objek penelitian dari sektor selain dalam sektor *Consumer Goods* yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
- 2) Menambah variabel lain yang diperkirakan dapat memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan seperti Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin*.
- 3) Mencari lebih lanjut mengenai data tanggal penyampaian laporan keuangan tahun 2018 dan 2019 pada perpustakaan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 4) Tidak menggunakan rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel independen dalam penelitian ini untuk memperjelas analisis dan pembahasan.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka pengawasan terhadap aktivitas perusahaan semakin tinggi. Bentuk pengawasan tersebut seperti mengontrol pengendalian internal sebuah perusahaan supaya efektif. Contohnya adalah ketika pihak institusional merupakan perusahaan induk dari perusahaan itu sendiri dan pihak institusional mendorong perusahaan untuk menerapkan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan induk sehingga *internal control* perusahaan semakin memadai. Selain itu, dengan laporan keuangan

perusahaan induk dan perusahaan anak diaudit di Kantor Akuntan Publik yang sama maka pengumpulan dokumen untuk proses audit akan semakin cepat. Sehingga proses audit akan berjalan dengan cepat dan laporan keuangan akan diterbitkan tepat waktu.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA